

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul laporan Studi Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA) yang dipilih adalah **SOLO FUTSAL ACADEMY DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**. Untuk mengetahui pengertian dan definisi dari judul tersebut akan di uraikan pengertian maupun penjabaran singkat dari setiap rangkaian kata yang digunakan untuk menyusun laporan :

1. Solo atau Sala, adalah wilayah otonom dengan status kota di bawah Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dengan penduduk 503.421 jiwa (2010) dan kepadatan 13.636/km².
(sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/KotaSurakarta/>).
2. Futsal adalah modifikasi dari sepak bola yang dimainkan oleh 5 orang pemain tiap tim di lapangan lebih kecil daripada lapangan sepak bola, biasanya *indoor*. (<http://oxforddictionary.com>)
3. *Academy* adalah lembaga pendidikan tinggi yang membidik tenaga profesional. (<http://kbbi.web.id>)
4. Arsitektur Kontemporer lahir akibat perkembangan zaman yang menuntut perubahan, perubahan dalam penciptaan sebuah karya arsitektur. Keberadaannya timbul dari rasa ketidakpuasan arsitek terhadap teori-teori yang mengekang arsitektur itu sendiri. Arsitektur kontemporer memiliki sifat untuk selalu berkembang seiring perkembangan zaman yang diikutinya. (<http://perkembanganarsitekturdunia.blogspot.com>)

Pengertian keseluruhan dari “*Solo Futsal Academy*” adalah sebuah lembaga pendidikan yang mendidik atlet futsal maupun wasit futsal profesional

sehingga dapat bersaing dalam level nasional maupun internasional dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Sejarah dan Perkembangan Futsal di Dunia

Futsal adalah permainan sepak bola di dalam ruangan yang dimainkan oleh 2 tim yang masing masing beranggotakan 5 orang pemain. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan.

Futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 yang di prakarsai oleh Juan Carlos Ceriani. Juan Carlos Ceriani pada saat itu merasa kesal karena program latihan nya terganggu akibat hujan yang sering mengguyur Kota Montevideo, maka dari itu Ceriani mengakalinya dengan melakukan sepak bola di dalam ruangan.

Pertandingan internasional futsal pertama dimainkan pada turnamen futsal Amerika Selatan pada tahun 1965, yang saat itu juaranya adalah Paraguay. Turnamen internasional futsal pertama dimainkan pada turnamen futsal Amerika Selatan pada tahun 1965, yang saat itu juaranya adalah Paraguay (Putra, 2013).

Perkembangan futsal yang pesat di Amerika dan Eropa maka pada tahun 1974 di Sao Paulo, Brazil terbentuknya FIFUSA (*The Federation Internationale de Futebol de Salao*) dan pada era 80-an futsal meluas ke seluruh dunia. Akhirnya pada tahun 1898 FIFA memutuskan mengambil alih futsal dan menciptakan peraturan baru yang berbeda dengan peraturan versi FIFUSA. Dengan adanya perbedaan ini dan pengambilalihan futsal oleh FIFA membuat keberadaan FIFUSA menjadi seperti tidak ada. Sehingga pada era sekarang lebih mengenal aturan yang dibuat FIFA (*Federation Internationale de Football Association*).

1.2.2. Perkembangan Futsal di Indonesia

Di Indonesia, futsal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia). Futsal dulunya berada di bawah

naungan BFN (Badan Futsal Nasional), yaitu suatu badan yang sudah membangun dan mengembangkan futsal di Indonesia. Namun pada tahun 2014, BFN tidak menjadi badan yang bertanggung jawab lagi dalam futsal di Indonesia, melainkan dibentuk asosiasi baru bernama Asosiasi Futsal Indonesia (AFI). Tetapi AFI masih di bawah PSSI. AFI memiliki tugas yang sama seperti BFN, yaitu membangun dan mengembangkan futsal di Indonesia. AFI pun meneruskan liga yang sudah dibentuk oleh BFN sejak tahun 2006. Liga yang awalnya bernama *Indonesian Futsal League* (IFL) berubah menjadi *Futsal Super League* (FSL) dan sampai sekarang (2017) diganti menjadi *Pro Futsal League* (PFL).

Selain menggelar liga profesional, AFI juga menggelar liga amatir di setiap daerah, liga mahasiswa dan liga pelajar. Di gelarnya liga tersebut dengan maksud sebagai program pembinaan para atlet futsal yang nantinya diproyeksikan ke *level* yang lebih tinggi.

Perkembangan futsal di Indonesia dapat dikatakan sangat maju, itu di buktikan dengan prestasi-prestasi di tingkat internasional, akan tetapi ekspos terhadap olahraga yang satu ini masih kurang. Di Indonesia sekarang ini sangat miskin kompetisi futsal profesional tingkat nasional. Sementara ini hanya dalam lingkup kompetisi antar mahasiswa dan antar SMA. Memang para mahasiswa ataupun siswa SMA cukup mempunyai minat yang baik untuk olah raga ini. Tapi sebenarnya banyak yang berasal dari luar kalangan mahasiswa yang juga mempunyai potensi. Namun kita kurang mengekspos potensi itu.

Sangat disayangkan, bahwa futsal di Indonesia belum di optimalkan oleh PSSI. Sempitnya lahan dan minimnya sarana olah raga khususnya sepak bola, menyebabkan banyak orang mencari alternatif lain untuk menggantikannya. Untuk itu di perlukan inovasi-inovasi baru guna mengatasinya. Salah satu carayang saat ini sedang *trend* di kalangan anak muda yang menggemari sepak bola adalah bermain futsal.

Olah raga futsal bisa menjadi pilihan anak muda khususnya pada waktuluang dan santai seperti di hari Minggu. Peraturannya juga relatif sama

dengan sepak bola pada umumnya, hanya ada sedikit perbedaan seperti dalam jumlah pemain, aturan bola ke luar lapangan, ukuran bola, dan lain-lain. Namun, peraturan permainan futsal relatif cepat dimengerti sebab sebagian besar memang mengadopsi dari permainan sepak bola lapangan besar (A'la, 2008).

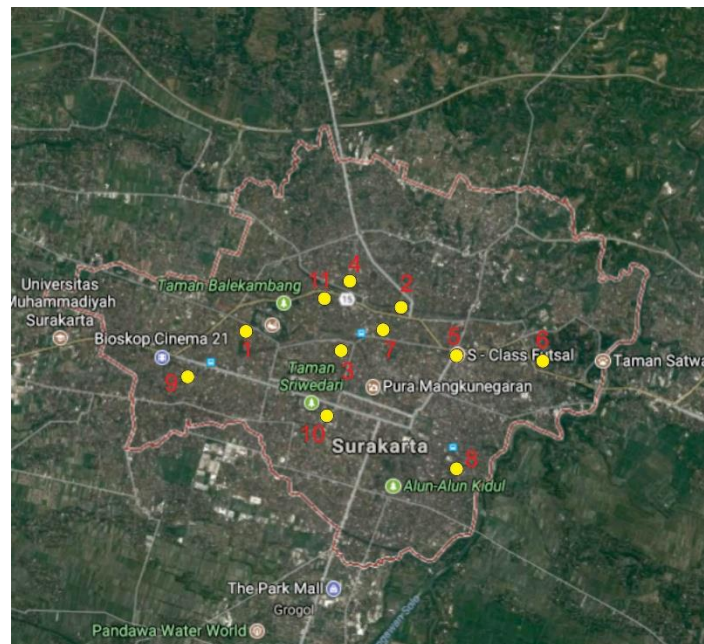
1.2.3. Perkembangan Futsal di Solo

Surakarta merupakan salah satu kota yang memiliki fasilitas olah ragayang cukup lengkap di tingkat Jawa Tengah, terbukti Kota Surakarta dipercaya menjadi tuan rumah penyelenggara PON I.

Namun sangat di sayangkan fasilitas permainan olah raga futsal pada tahun 2006 belum banyak tersedia, padahal futsal sangat di gemari dan di minati oleh banyak orang, khususnya kalangan remaja dananak muda. Namun dengan seiring berkembangnya waktu perkembangan olahraga Futsal di kota Solo dapat di katakan cukup maju. Itu terbukti diawal tahun 2008 banyak persewaan untuk lapangan olahraga futsal yang didirikan. Beberapa lapangan futsal telah meramaikan olahraga sepak bola jenis baru ini. Sebut saja Indoor Futsal Solo Sehat, Randevouz, Coppa Futsal, dan lainnya. Dengan di dalam satu tempat persewaan lapangan futsal dipakai sedikitnya limatim yang menyewa lapangan tersebut untuk bermain ataupun latihan rutin sesuai jadwal yang telah dibagi.

Perkembangan futsal di Kota Solo sendiri terbukti pada tahun 2009, tim futsal porprov Surakarta berhasil meraih medali emas dalam Porprov Jateng pada tahun 2009 yangb diadakan di Kota Solo. Para atlit futsal dari solo pun dipercaya menjadi pemain futsal PON Jateng pada penyelenggaraan PON 2012 di Riau. Setidaknya tercatat ada 3 pemain yang mewakili Kota Solo di tim futsal PON Jateng (A'la, 2008).

Dari semua yang kita ketahui di atas maka kota Solo perlu memperhatikan dan juga merespon perkembangan khususnya di bidang olahraga Futsal untuk ditangani dengan diperlukan tempat yang mewadahi olahraga Futsal, mulai dari pendidikan, persewaan tempat, pertandingan dan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung olahraga ini.

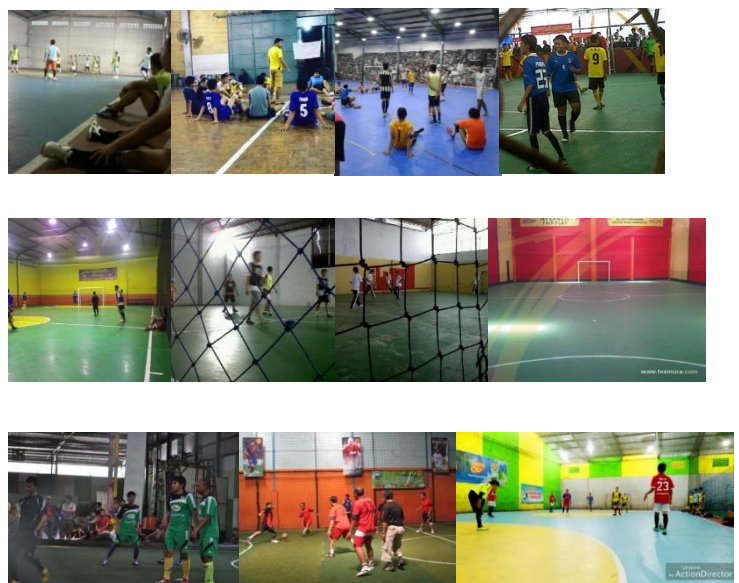


Gambar 1.1 Pemetakan Tempat Futsal Di Solo

Sumber : Penulis,2017

Terdapat beberapa tempat futsal yang ada di Kota Solo antara lain :

1. Manahan Futsal
2. Rider Futsal
3. Planet Futsal
4. Golden Futsal
5. S-Class Futsal
6. Rendezvous Futsal
7. Effect Futsal
8. Golonsen Futsal
9. Mutihan Futsal
10. Score Futsal
11. ANS Futsal



Keterangan gambar : (1) Manahan Futsal, (2) Rider Futsal, (3) Planet Futsal, (4) Golden Futsal, (5) S-Class Futsal, (6) Rendezvous Futsal, (7) Effect Futsal, (8) Golonsen Futsal, (9) Mutihan Futsal, (10) Score Futsal, (11) ANS Futsal.

Gambar 1.2 Kondisi Futsal di Solo

Sumber : (<http://www.google/..com>),2017

1.2.4 Perkembangan Akademi Futsal di Dunia

Pengertian akademi futsal sendiri yaitu suatu proses pendidikan guna melahirkan bibit-bibit muda berbakat yang professional di bidang futsal agar bisa bersaing di kancah nasional maupun intrnasional. Salah satu akademi ternama di dunia yang masih aktif yaitu *International Futsal Academy* (IFA) di *Loughborough University*. Akademi olahraga futsal di Inggris yang didesain untuk memberikan program pendidikan kepada masyarakat yang tertarik pada olahraga futsal secara profesional yang memiliki level universitas. Jurusan yang ditempuh adalah *Sport Science* (Ilmu Keolahragaan). Hal ini didasari untuk memenuhi kebutuhan latihan pemain secara full time, tanpa mengganggu studi untuk mendapatkan titel sarjana dalam bidang keolahragaan.

1.2.5. Perkembangan Akademi Futsal di Indonesia

Di Indonesia sendiri terdapat lembaga yang menaungi akademi futsal, salah satunya yaitu Asosiasi Akademi Futsal Indonesia (AAFI). Asosiasi Akademi Futsal Indonesia (AAFI) didirikan oleh para penggiat futsal. terutama yang berkonsentrasi pada akademi futsal usia dini. Pendirian ini dilatarbelakangi dari teman-teman penggiat futsal tanah air yang melihat betapa besar potensi olah raga futsal di Indonesia, jika kita melihat sendiri begitu menjamurnya akademi-akademi futsal atau sekolah futsal. Tidak hanya di wilayah Jabodetabek, tapi hampir di seluruh kota-kota besar di Indonesia.

Oleh karena itu untuk lebih memajukan lagi potensi akademi futsal yang sudah begitu banyak, kami semua melihat harus punya wadah kumpulan atau Asosiasi Akademi Futsal . Tujuannya saling bersinergi satu sama lain, saling berbagi ilmu serta wawasan guna menciptakan kurikulum pembelajaran dasar futsal dan lain lainnya, agar akademi-akademi futsal yang ada dalam asosiasi itu, menjadi tempat yang layak untuk belajar futsal yang baik bagi anak usia dini.

Selanjutnya ini bisa menjadi akar yang kuat buat timnas di masa mendatang. Bukankah pohon besar dan kuat pun roboh ditiup angin jika akarnya tidak kuat! Untuk lebih memacu semangat akademi futsal dan anak didiknya,

sangatlah penting AAFI ini mengadakan liga untuk anak-anak usia dini yang berkesinambungan dan berkualitas. Karena kematangan seorang pemain dan tim harus melalui kompetisi yang berjenjang dan berkualitas, karena kompetisi adalah kawah candradimuka lahirnya bakat-bakat pemain.

Tentu saja dalam usaha menggelar sebuah kompetisi berjenjang dan berkualitas kami dari AAFI punya keterbatasan. Oleh karena itu, kami berhadapan ada dukungan dari partner AAFI untuk mencari sponsor guna menggelar kompetisi. AAFI sendiri sudah diluncurkan pada 10 Maret 2013 di Lapangan Planet Futsal Kelapa Gading, Jakarta. Dan, langsung menggelar turnamen yang diikuti oleh 32 Akademi Futsal dan dibuka oleh Sekretaris Menpora, Ibu Yuli Mumpuni Widiarso (Bolalob Futsal, 2013).

1.2.6. Perkembangan Akademi Futsal di Solo

Perkembangan akademi futsal di Solo sendiri terbilang sepi atau belum adanya tempat (akademi futsal) bagi para pelaku futsal di Solo. Adapun akademi futsal di Solo yang menggiatkan futsal untuk para bakat-bakat muda di Solo, akan tetapi minimnya lahan atau tempat untuk menampung murid-murid futsal di Solo menjadi penyebab kurang menonjolnya akademi futsal di Solo. Sehingga agenda latihan maupun *coaching clinic* langsung dilakukan di lapangan futsal.

Adapun klub futsal di Solo yang menggiatkan program akademi futsal yaitu *Victory Solo Futsal*. Klub futsal yang berdiri pada tahun 2012 ini sekarang banyak menyumbang pemain futsal profesional pada PON Jateng dan Porprov. Seperti yang dikatakan diatas, belum tersedianya sarana dan prasarana yang baik membuat



Gambar 1.3 Victory Solo Futsal Academy

Sumber : (<http://facebook.com>), 2017

keterbatasannya kuota pendaftar. Sampai sekarang (2017) *Victory Solo Futsal* masih eksis di dunia perfutsal di kota Solo dan melahirkan bakat-bakat pemain professional.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1. Permasalahan

Adapun beberapa permasalahan dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimana mewadahi program pengembangan, menyediakan fasilitas yang memenuhi kelayakan untuk mendukung prestasi olahraga futsal bagi pemain, pelatih, maupun wasit agar dapat mengembangkan olahraga futsal di Solo sehingga dapat bersaing di level nasional maupun internasional.
2. Bagaimana mewujudkan konsep perencanaan dan perancangan desain arsitektur yang mampu mewadahi kegiatan pendidikan, pelatihan, pembinaan beserta semua kegiatan pendukung olahraga futsal lainnya dengan pendekatan terhadap Arsitektur Kontemporer.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dengan dibangunnya *Solo Futsal Academy* adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan olahraga futsal bagi masyarakat sekitar.
2. Sebagai sarana untuk pengembangan olahraga futsal khusus nya di Kota Solo sendiri agar dapat menghasilkan atlit, wasit, dan pealtih futsal yang berkualitas dan mampu bersaing di level nasional maupun internasional.
3. Menyediakan fasilitas-fasilitas pendidikan, pembinaan dan pelatihan olahraga futsal bagi atlit, pelatih maupun wasit serta menjadi pendukung untuk menempa kualitas dan kemampuan para atlit, wasit dan pelatih.
4. Mewujudkan sebuah bangunan arsitektural yang mampu mewadahi seluruh kegiatan pendidikan, pembinaan, dan pelatihan olahraga futsal dengan pendekatan pada konsep *Arsitektur Kontemporer*.

1.4.2. Sasaran

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang dicapai yaitu :

1. Menyediakan fasilitas yang memenuhi standar kelayakan untuk mendukung prestasi olahraga di Kota Solo.
2. Menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan Solo Futsal Academy beserta fasilitas-fasilitas penunjangnya sebagai sarana pendidikan, pembinaan dan pelatihan bagi para atlit, wasit, serta pelatih agar dapat bersaing di level nasional maupun internasional.

1.5 Lingkup Pembahasan

Dari perencanaan yang dilakukan, batas dan lingkup pembahasan yang diantaranya akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Permasalahan yang diangkat hanya terbatas pada masalah perancangan pusat pendidikan dan pelatihan futsal yang menitikberatkan pada kajian disiplin ilmu arsitektur, sedangkan pembahasan diluar disiplin arsitektur tidak dibahas secara rinci. Pembahasan lebih ditekankan pada permasalahan dan persoalan yang ada, dengan harapan nantinya akan menghasilkan faktor penentupada perencanaan dan perancangan fisik bangunan.

2. Secara mikro pembahasan diorientasikan pada pemecahan masalah perencanaan dan perancangan *Solo Futsal Academy* dengan memperhatikan gagasan perencanaan, analisis konsep site, ruang, arsitektur, struktur, utilitas dan konsep interior. Secara makro dilakukan dengan pembahasan yang berkaitan langsung dengan ruang lingkup Futsal Academy yaitu gambaran lokasi di Kota Surakarta antara lain lokasi dan lingkungan eksternal, aspek fisik, aspek aktifitas, aspek ekonomi, aspek pengelolaan dan kebijakan pembangunan. Proses pembahasan yang dilakukan dibatasi oleh disiplin ilmu arsitektur, sehingga diharapkan pembahasan nantinya tidak meluas.

1.6 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan adalah metode diskriptif dan kajian literature, yang akan dijabarkan singkat sebagai berikut :

1. Diskriptif

Pengujian terhadap hipotesis-hipotesis dan dilakukan dengan melakukan survei ke lapangan, melakukan wawancara baik kepada pihak terkait kemudian melakukan observasi, mengumpulkan data, membandingkan antara hasil lapangan dengan standart yang ada dan mendokumentasikan hasil untuk kelengkapan data dokumen yang lain.

2. Studi Literatur

Penggunaan studi literature yang berasal dari buku-buku maupun website yang berhubungan dengan teori olahraga futsal, teori arsitektur, konsep dan analisa maupun standar perencanaan di kota Solo.

3. Studi Lapangan

Melakukan survey lapangan untuk melihat kondisi site yang ada dilapangan dan survey terhadap tempat-tempat yang sekiranya dapat menambah refrensi dalam perencanaan.

4. Perbandingan Data

Membandingkan data antara yang ada dilapangan dengan peraturan-peraturan yang ada terhadap kesesuaian dengan peraturan yang ada.

5. Analisi Dokumentasi

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif serta disajikan dalam bentuk deskriptif dalam satu laporan tugas akhir.

1.7 Konsep Perencanaan Dan Perancangan

Membuat konsep/ dasar perencanaan dan perancangan dengan menggambarkan secara umum sesuai dengan hasil pemecahan permasalahan kemudian dituangkan menjadi wujud desain perancangan.

1.8 Sistematika Penulisan

Pada Studio Konsep Perancangan Arsitektur akan dibahas mengenai “*Solo Futsal Academy* (Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer)” dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang yang akan dijadikan sebagai dasar pemikiran dirancangnya Solo Futsal Academy dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer dengan mengangkat sebuah rumusan masalah untuk mencapai tujuan dan sasaran dari penelitian dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan objek penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang tinjauan literatur dan studi-studi terkait mengenai substansi materi, metode perancangan yang digunakan serta elemen perancangan terkait (teknologi bangunan, *style* atau tampilan bangunan) untuk mendukung kemudahan didalam perancangan objek.

BAB III : Tinjauan Umum Wilayah Perancangan

Metode Penelitian berisi tentang lokasi analisa site, analisa system aktifitas, pengelompokan kegiatan, dan pola sirkulasi, serta analisa data sehingga muncul pernyataan masalah arsitektur yang kemudian akan diterapkan pada perancangan bangunan.

BAB IV : Analisis Pendekatan Dan Konsep Perencanaan Dan Perancangan

Pada bagian ini akan dijabarkan hasil dari observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis dan diolah menjadi data yang berbentuk tabel, diagram maupun foto.